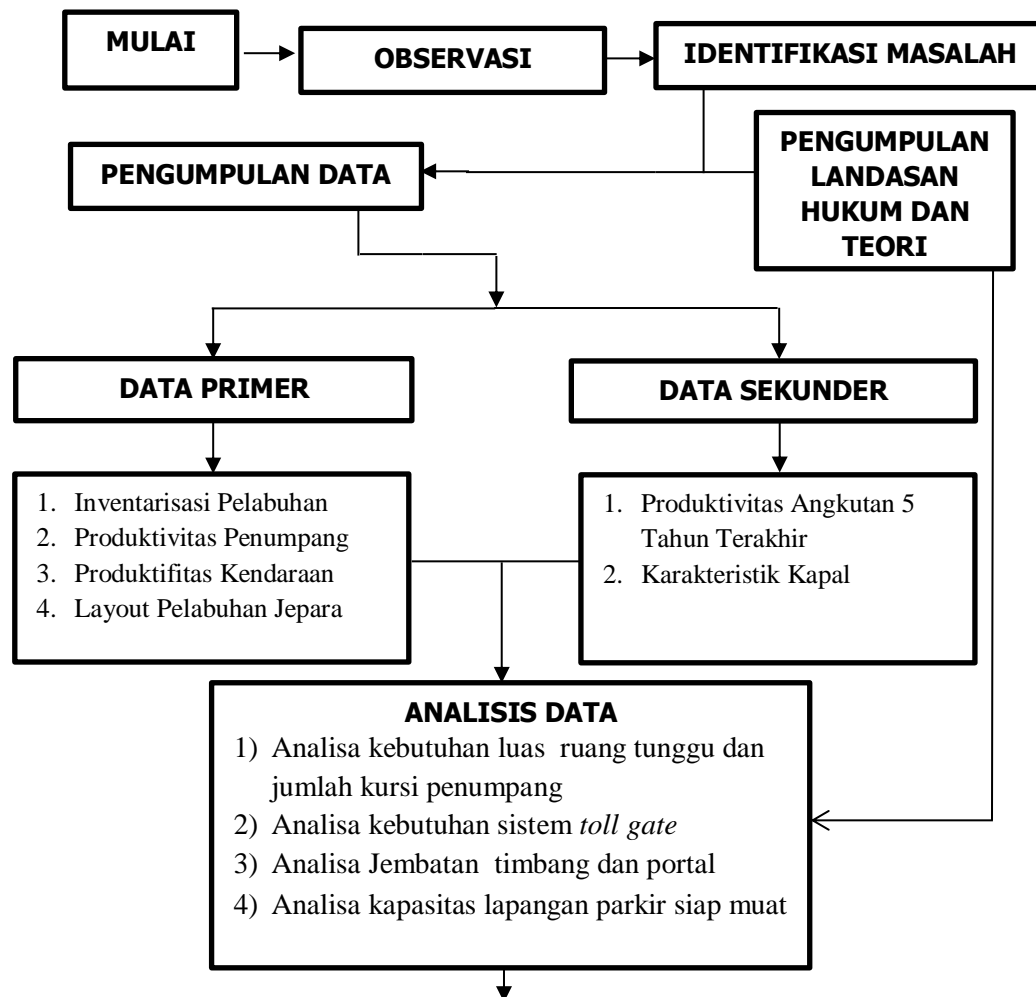


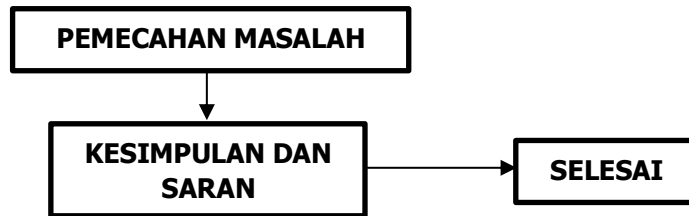
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Alur Pikir

Bagian yang paling penting dalam sebuah penelitian adalah rangka alur pemikiran, dimana proses penelitian dapat dilihat dan dipahami pada gambar alur pemikiran dari mulai awal penelitian sampai pada akhir penelitian selesai. Berikut dapat dilihat bagan alur pemikiran penelitian seperti di bawah ini :





Pada kerangka pikir penelitian, dijelaskan langkah-langkah penelitian dimulai dari mengobservasi objek penelitian dimana observasi dilakukan dengan metode pengamatan, dokumentasi, dan survei lapangan. Selanjutnya dilakukan identifikasi masalah pada objek penelitian dan mulai mengumpulkan data penelitian baik primer maupun sekunder, dan juga dilakukan pengumpulan landasan hukum serta landasan teori. Setelah itu dilakukan analisis terhadap data yang telah didapat seperti yang tercantum dalam kerangka alur penelitian agar dapat ditemukan pemecahan masalah penelitian. Hasil analisis dapat ditarik kesimpulan dan saran yang nantinya dapat memberikan masukan dan manfaat bagi *stakeholder* yang terkait.

3.2 Metode Pengumpulan Data

III.2.1 Metode Survei

Penulisan penelitian atau Kertas Kerja Wajib (KKW) ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Gabungan kedua metode yang “Metode kualitatif menjadi fasilitator penentuan kuantitatif, sedangkan metode kuantitatif sebagai fasilitator penelitian kualitatif. Kedua pendekatan mendapat tekanan setara dan bisa saling memperkaya” (Chang, 2014:32). Berikut metode yang digunakan :

1. Data Primer

Menurut Hardani dkk (2020:247) , Data primer dalam suatu penelitian diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran, menghitung sendiri dalam bentuk angket, observasi, wawancara dan lain

lain. Berikut metode yang digunakan dalam pengumpulan data primer yaitu:

a. Metode Observasi

Menurut Usman dan Purnomo (2004:123), Observasi ialah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, dan dapat di control keadaanya (reliabilitasnya) dan kesahihannya (validitasnya).

b. Metode Pengukuran

Menurut Ign. Masjido (1995:14) pengukuran adalah suatu kegiatan menentukan kuantitas suatu objek melalui aturan-aturan tertentu sehingga kuantitas yang diperoleh benar-benar mewakili sifat dari suatu objek yang dimaksud. Metode pengukuran dilakukan secara langsung setiap dimensi dari fasilitas yang terdapat di Pelabuhan Penyeberangan Jepara.

2. Data Sekunder

Menurut Hardani dkk (2020:247), Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari orang lain, kantor yang berupa laporan, profil, buku pedoman, atau pustaka. Berikut cara yang digunakan untuk mengumpulkan data sekunder yaitu:

a. Metode Institusional

Metode ini merupakan cara mendapatkan data dengan kerjasama dari berbagai instansi terkait dengan obyek penelitian. Berikut instansi yang terkait dalam pengambilan data penelitian ini yaitu:

- 1) UPTD Pelabuhan Penyeberangan Jepara (Dishub Kabupaten Jepara)
 - 2) Kantor BPTD Wilayah X Provinsi Jawa Tengah dan D.I Yogyakarta
 - 3) PT.ASDP Cabang Jepara
 - 4) PT.BAHARI EXPRESS Cabang Jepara
- b. Metode Literatur (ke pustakaan)

Studi kepustakaan ini terkait dengan objek penelitian. Buku-buku, jurnal atau artikel apa saja yang mendukung seluruh proses penelitian (Chang, 2014:29).

3.3 Analisis Data

III.3.1 Metode Analisa

Menurut Sutopo dan Arief (2010:5), Menyimpulkan beberapa pendapat pakar tentang pengertian penelitian adalah mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok, kegiatan terencana untuk menangkap praktek penafsiran responden atau informan terhadap dunianya yang selalu majemuk, berbeda dan dinamis. Setelah melakukan observasi pada objek penelitian selanjutnya data diolah dan diterapkan pada Lampiran Nomor II Keputusan Menteri Nomor 52 Tahun 2004 dan Peraturan Menteri Nomor 103 Tahun 2017. Berikut rumus dan analisa untuk mengolah data :

1. Analisis Luas Ruang Tunggu

Berdasarkan KM Nomor 52 Tahun 2004 Tentang Penyelenggaraan Pelabuhan Penyeberangan pada lampiran II yang menggunakan rumus sebagai berikut :

$$A_1 = a \cdot n \cdot N \cdot x \cdot y \quad (3.1)$$

Dimana :

A_1 = Luas ruang tunggu (m^2)

A = Luas areal yang dibutuhkan untuk satu orang
($1,2 m^2$ per orang)

n = Jumlah penumpang dalam satu kapal (data diambil menurut kapasitas angkut penumpang terbesar)

N = Jumlah kapal yang datang/berangkat pada saat yang bersamaan

x = Rasio Konsentrasi (1,0-1,6)

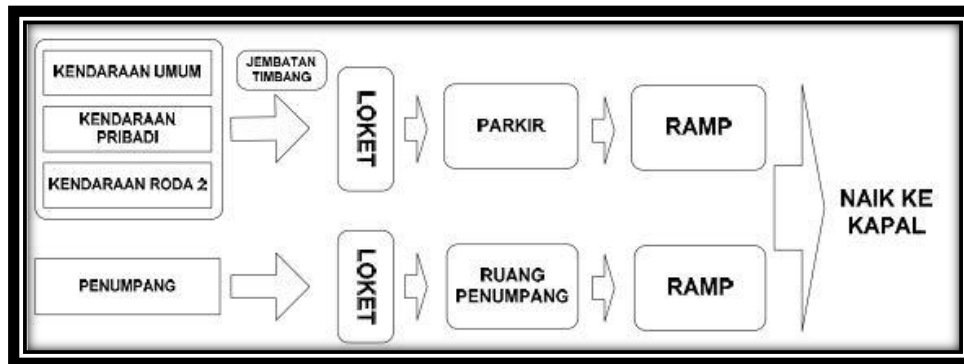
y = Rasio Fluktuasi (1,2)

2. Analisis Sistem *Toll Gate*

Pada fasilitas pokok sisi daratan sesuai peraturan yang berlaku terdapat perkantoran pelayanan jasa, dimana kantor pada gerbang masuk pelabuhan melayani penjualan tiket kendaraan dan retribusi. Sedangkan penjualan tiket kendaraan belum terlaksana di *toll gate* dan pelaksanaan pelayanan masih dilakukan secara manual yang membuat waktu pelayanan terhadap kendaraan menjadi lama dan kendaraan menumpuk di depan gerbang masuk pelabuhan.

3. Analisa Kebutuhan dan Penempatan Jembatan Timbang serta Portal Kendaraan

Penempatan posisi fasilitas jembatan timbang yang sesuai arus masuk kendaraan bermuatan yang benar dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 3.1 Lampiran II Pada SK.242/HK.104/DRJD/2

Untuk menganalisa posisi penempatan jembatan timbang dan portal menggunakan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 103 Tahun 2017 tentang Pengaturan dan Pengendalian Angkutan yang Menggunakan Jasa Angkutan Penyeberangan bahwa setiap pelabuhan penyeberangan wajib menyediakan fasilitas jembatan timbang.

4. Analisa Luas Lapangan Parkir Siap Muat

Setelah melakukan pengamatan dan survei data pada fasilitas lapangan parkir siap muat maka analisa luasan lapangan parkir siap muat sesuai dengan Lampiran II Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 52 Tahun 2004 lapangan parkir bagi kendaraan yang akan naik ke kapal luas arealnya dapat dihitung sebagai berikut.

$$A = a \cdot n \cdot N \cdot x \cdot y \quad (3.2)$$

Keterangan :

A = Luas Areal Parkir untuk kendaraan menyeberang (m²)

- a = Luas Areal yang dibutuhkan untuk satu unit kendaraan
- n = Jumlah Kendaraan dalam satu kapal
- N = Jumlah kapal datang/berangkat bersamaan
- x = Rata – rata pemanfaatan (1,0)
- y = Rasio konsentrasi (1,0 – 1,6)